

**PERBEDAAN PEMBELAJARAN PONDOK PESANTREN MAHASISWA AN-
NUR WONOCOLO SURABAYA DENGAN PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM SIMOKERTO SURABAYA 1999-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Lia Hikmatul Maula

NIM:A72214039

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2019

Lembar Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lia Hikmatul Maula
NIM : A72214039
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar keasarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 08 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Lia Hikmatul Maula

Persetujuan Pembimbing

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 25 Juli 2019

Oleh

Pembimbing



Drs. H. Abdul Aziz Medan, M. Ag.

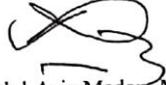
NIP. 1955090441985031001

Pengesahan Tim Penguji

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal, 18 Juli 2019

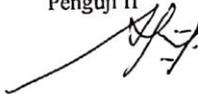
Ketua Penguji I



Drs. H. Abdul Aziz Medan, M. Ag.

NIP. 1955090441985031001

Penguji II



Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, M.A

NIP. 195206171981031002

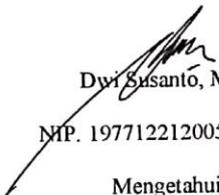
Penguji III



Dra. Lailatul Huda, M.Hum

NIP. 196311132006042004

Penguji IV/Sekretaris



Dwi Susanto, M.A

NIP. 197712212005011003

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya




Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag

NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413360
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lia Hikmahul Maula
NIM : A72219039
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / SPI
E-mail address : liamaula19@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perbedaan Pembelajaran Pondok Pesantren Mahasinua
An-nur Wonorejo Surabaya dengan Pondok Pesantren
Darussalam Simokerto Surabaya 1999-2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Agustus 2019

Penulis

(Lia Hikmahul .M.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Difference of Education in An-Nur Wonocolo Surabaya Student Islamic Boarding School with Darussalam Tambakmadu Simokerto Islamic Boarding School in 1999-2018". The researcher here limits the problem to three things, namely: (1). What is the history of the establishment of the an-nur wonocolo Surabaya boarding school and the Surabaya simokerto Islamic boarding school? (2). How is the development of education implemented in the an-nur wonocolo Surabaya boarding school and the Surabaya simokerto Islamic boarding school from 1999-2018? (3). What are the differences in education in the an-nur wonocolo Surabaya boarding school and the Surabaya simokerto Islamic boarding school from 1999-2018 ?.

To answer these problems, the author of this thesis was prepared using a historical approach with a diachronic perspective and a sociological approach which aims to reveal the history of the development of Islamic boarding schools based on the order of the year. While the sociology approach is useful as a tool to support the social aspects of the events studied, which include developments. While the theory used to analyze is the first theory used in this study is the theory of Continuity and Change. The Continuity and Change theory is a change that is still ongoing. This theory was put forward by Oswald Spangler. The second theory used in this study is social comparison (comparative theory) this theory was formulated by Leon Festinger, according to this theory the process of mutual influence and competing behavior in social interactions is caused by the need to assess themselves.

The results of this thesis concluded that 1) an-nur student boarding school was established in 1994 and was inaugurated in 1995 (building I) while it was established in 1999 and was established in 2000 by KH. Imam Ghazali Said, MA (building II) and Islamic boarding school Darussalam was established in 1981 by KH. Noer Ahmad. 2) Islamic boarding schools for students each year experience a very rapid development seen from the number of students who live in Islamic boarding schools, facilities and infrastructure are increasingly increasing, and also education is increasingly being applied in Islamic boarding schools. while in Darussalam Islamic Boarding School the development is also very rapid seen from the number of santri, the construction of facilities and infrastructure, and also an increasingly advanced learning system. 3) The difference in education applied in the two pesantren has a difference, namely, in the Islamic boarding school students of Nur Nur apply learning which is called intensive foreign languages while classical book learning is only a few books. Whereas in Islamic boarding schools Darussalam learning is done in very many classical books besides that santri also get general learning in their respective schools.

Tabel 2.7 Perkembangan murid MI Darussalam.....	71
Tabel 2.8 Profil SMPI Darussalam	73
Tabel 2.9 Perkembangan murid SMPI Darussalam	75
Tabel 3.1 Profil MA Darussalam	76
Tabel 3.2Perkembangan murid MA Darussalam	78
Tabel 3.3Perkembangan jumlah santri Darussalam	79
Tabel 3.4Perkembangan murid MI darussalam	81
Tabel 3.5 Perkembangan jumlah murid SMPI Darussalam	82
Tabel 3.6 Perkembangan jumlah murid MA Darussalam.....	83
Tabel 3.7 Perkembangan jumlah santri Pondok pesantren Darussalam.....	84
Tabel 3.8 Kitab kelas awal putra dan putri	85
Tabel 3.9 Kitab kelas kedua putra dan putri	87
Tabel 4.1 Kitab kelas ketiga putra dan putri	88
Tabel 4.2 Pelajaran dipondok pesantren Darussalam	89
Tabel 4.3 Pelajaran dipondok pesantren Darussalam	90

Setelah berdirinya pesantren an nur ini memberikan pengaruh besar terhadap santri mahasiswa an nur dan menciptakan hubungan timbal balik santri dengan kondisi lingkungan pesantren. pendidikan pesantren ini membawa perubahan. Perubahan ini menuntut adanya kesadaran dari santri mahasiswa yang menyadarinya. Di dalam pesantren an nur terdapat kegiatan tentang ketatabahasaan yaitu bahasa arab dan bahasa inggris, santri mahasiswa di tuntut untuk menguasai rumus-rumus bahasa arab seperti nahwu dan sorrof sedangkan dalam bahasa inggris adalah grammar. Kegiatan ketatabahasaan dalam prakteknya di pesantren an nur masih bersifat silih berganti dalam setiap tahunnya. Namun, pada tahun ini , bahasa arab merupakan program kegiatan santri mahasiswa setiap harinya. Program ketatabahasaan yang di sebutkan diatas sangat menunjang hadap keilmuan mahasiswa yang mengambil jurusan bahasa arab di kampus. Latar belakang didirikannya pondok pesantren ini adalah untuk memperbaiki akhlak dan menyiarkan agama islam pada masyarakat sekitar yang pada saat itu mengalami titik kemsrosotan moral dan etika.

Pondok pesantren Darussalam Simokerto Surabaya adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang syiar agama islam. Pondok pesantren Darussalam berdiri pada tahun 1981, didirikan oleh KH. Noer Ahmad atas perintah langsung dari syech sayyid alwi al maliki. Di resmikan pada tahun 1983. Latar belakang didirikannya pondok pesantren ini adalah untuk memperbaiki akhlak dan menyiarkan agama islam pada masyarakat sekitar yang pada saat itu

menemukan sumber tulisan yang berupa akta notaries Hj. Trining Ariswati, SH. Tahun 1999, 2008, 2015 piagam operasional sekolah MI, SMPI, MA, dan buku pendaftaran santri tahun 1999-2018.

- 2) Sumber lisan yang di peroleh penulis ialah wawancara dengan cucu dan rekan pendiri serta pengasuh dan pengurus pondok pesantren Darussalam serta wawancara dengan masyarakat sekitar yang melihat pembangunan pondok pesantren Darussalam. Dalam hal ini wawancara di lakukan terhadap
 - a. Afro' Muhyiddin selaku cucu KH. Noer Ahmad dan putrid KH. Muhyiddin.
 - b. KH. Ma'mun Idris, selaku pengurus pondok pesantren Darussalam simokerto.
 - c. Abdul Kholiq, M. Pd, selaku direktur yayasan pondok pesantren Darussalam.
 - d. Abah Umar Faruq, selaku rekan KH. Muhyiddin Noer sekaligus pengurus pondok pesantren Darussalam.
 - e. Abah Manab, selaku rekan KH. Muhyiddin Noer sekaligus pengurus pondok pesantren Darussalam.
 - f. Ahmad Anshori, selaku anak KH. Abdul Wahab.
- 3) Dokumen yang berkaitan dengan pondok pesantren
 - a. SK Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
 - b. Akta Yayasan Pondok Pesantren Darussalam

06.30		luar sekitar masjid	
06.30- 11.00	Pengajian kitab dengan tiga kali pertemuan	Kamar/mus holla pondok atau pesarean	Sabtu-rabu
07.00- 08.30	Latihan MC dan khitobah	Musholla pesantren	Sabtu, Kamis pagi
11.30- 12.00	Sholat dhuhur berjamaah, dzikir, dan do'a	Masjid darussalam	Setiap hari
12.30- 17.00	Masuk sekolah (SMPI dan MA)	Ruang kelas masing- masing	Sabtu-kamis
15.00- 15.20	Sholat ashar berjamaah, dzikir, dan do'a	Masjid darussalam	Setiap hari
17.30- 18.00	Sholat maghrib berjamaah, dzikir, dan do'a	Masjid darussalam	Setiap hari
18.00- 18.30	Pengajian kitab malam (LPA Darussalam)	Masjid dan ruang kelas	Setiap malam
18.00- 18.20	Tahlil bersama	Masjid darussalam	Setiap malam jum'at

Said Agil Husin al-munawwar, KH. Musthafa Bisyri. Pada tahun 2008 pengasuh mendirikan TK unggulan An-Nur di bawah yayasan pesma (YAPESMA) an-nur. Gedung yang ada di Pondok pesantren mahasiswa an-nur mulai di bangun kembali yakni pada tahun 1999 gedung untuk santri putrid.

Pada tahun yang sama juga beliau mendirikan pesantren anak yatim al-bisri. Seluruh biaya pendidikan konsumsi, akomodasi, dan lain-lain di tanggung sepenuhnya oleh yayasan al-bisri yang di pimpin oleh H. Ulya Abdillah. Dana untuk biaya anak-anak yatim sebagian besar di peroleh dari penghasilan pribadi ketua yayasan, pengasuh, para anggota yayasan dan para donator. Pada tahun 2010 terbangun pesantren anak yatim putrid al-bisri.

Pada tahun 2009-2014 santri yang tinggal di Pondok pesantren mahasiswa an-nur semakin bertambah banyak dan perkembangan juga semakin pesat. Dilihat dari jumlah peminat santri yang mencapai 277 orang santri putra dan putri. Sistem pembelajaran yang di terapkan juga semakin banyak, yakni intensive malam bahasa asing atau biasa di sebut ketatabahasa. Dipesantren an-nur menerapkan intensive bahasa asing yakni bahasa inggris dan bahasa arab dengan tujuan agar para santri juga dapat pelajaran umum ketika berada di dalam lingkungan Pondok pesantren dan supaya dapat di kembangkan juga saat belajar di kampus.

Pada periode kedua masa kepemimpinan pondok pesantren Darussalam, perkembangan lembaga pendidikan mulai di rintis lagi. Hal ini bertujuan agar dapat menciptakan lingkungan masyarakat santri yang lebih nyaman. Di periode kedua ini mulai ada penmabahan lembaga pendidikan formal yakni sekolah menengah pertama (SMP), madrasah aliyah (MA), dan LPA (lembaga pendidikan al-qur'an).¹¹

a. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam

Madrasah ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal, setara dengan sekolah dasar. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh dalam jangka waktu enam tahun, mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Kurikulum yang ada pada madrasah ibtidaiyah sama dengan sekolah dasar, hanya saja pada madrasah ibtidaiyah banyak mengenai pendidikan agama Islam. Seperti Al-Quran dan Hadist, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih sejarah kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Jam belajar pada siswa MI mulai dari pukul 07.00-12.00.

Profil MI Darussalam¹²

Tabel 2.6

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	MI Darussalam
2	¹ Arsip Pondok Pesantren Darussalam, simokerto, 20 maret 2019	60720974

¹¹Abdul Kholiq, wawancara, simokerto, 20 maret 2019

¹²Arsip Pondok Pesantren Darussalam, simokerto, 20 maret 2019

Di kelas awal terdapat banyak kitab diantaranya kitab syarah aqidatul al awam, haditsul al arba'ah, matan safinatun an-najah, al akhlaqul al mabta'in, sulam at-taufiq, durusul al aqidatul ad diniyah, al akhlaqul al banin, tarikhul al hawadits, mutammimatul al jurumiyah, khulasotul nurul al yakin, mukhawiratul al arobiyah, miatul al hadits, mabadi'ul al-fiqiah, sifa'ul al-jinan, libabul al-hadits, al-lughotul al-arobiyah, qiwa'idul al-I'am, daf'ul al-harishah, nahwu dan sharaf.

NO	NAMA KITAB	PENGAJAR
1	Syarah aqidatul al awam	Thola'at Asnawi
2	Haditsul al arba'ah	Ahmad Khusnan
3	Matan safinatun an-najah	Ali Wafi
4	Al akhlaqul al mabta'in	Ahmad Khusnan
5	Sulam at-taufik	Zakariya Anshori
6	Durusul al aqidatul ad diniyah	Ikhsan Syafi'i
7	Al akhlaqul al banin	Ahmad Khusnan
8	Tarikhul al hawadist	Zubair Abdul Aziz
9	Mutammimatul al jurumiyah	Zubair Abdul Aziz
10	Khulasotul nurul al yakin	Ahmad Muhlasin

Tabel 4.3

NO	NAMA KITAB
1	Syarah aqidatul al awam
2	Haditsul al arba'ah
3	Matan safinatun an-najah
4	Al akhlaqul al mabta'in
5	Sulam at-taufik
6	Durusul al aqidatul ad diniyah
7	Al akhlaqul al banin
8	Tarikhul al hawadist
9	Mutammimatul al jurumiyah
10	Khulasotul nurul al yakin
11	Muhkawirotul al arobiyah
12	Miatul al hadist
13	Mabadiul al-fiqiah
14	Sifa'ul al jinan
15	Libabul al hadits
16	Al lughotul al arobiyah
17	Qiwa'idul al I'lam
18	Daf'ul al harishah

sedikit yakni hanya ada santri putu saja, sedangkan santri putrid masih belum ada. Semakin kesini dan semakin maju pula Pondok pesantren mahasiswa an-nur dilihat dari bertambahnya jumlah santri dan jumlah sarana prasarana.

2. Perkembangan pendidikan yang ada didalam dua Pondok pesantren ini dibagi menjadi tiga, yakni periode perintisan, periode perkembangan, dan periode kemajuan. Di Pondok pesantren Darussalam pada periode perintisan adalah pada masa kepemimpinan KH. Noer Ahmad (1981-1984) disini beliau merintis Pondok pesantren yang hanya berupa bangunan musholla tempat belajar para santri, pada periode perkembangan adalah pada masa kepemimpinan KH. Muhyiddin Noer (1985-2001) disini beliau mulai membangun pondok pesantren hingga memiliki kamar santri dan tempat belajar, beliau juga membangun lembaga pendidikan yakni MI, SMPI, MA, dan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, pada periode kemajuan pada masa kepemimpinan KH. Zubair Abdul Aziz (2002-sekarang) disini kemajuan semakin pesat jumlah santri pun juga semakin banyak serta sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sedangkan pada Pondok pesantren mahasiswa an-nur juga dibagi mejadi tiga, yakni periode perintisan. Pada periode perintisan ini KH. Imam Ghazali said bersama keluarganya dan para sahabatnya berinisiatif untuk membangun sebuah Pondok pesantren yang awalnya hanya memiliki santri putu saja yang jumlahnya sedikit, pada periode perkembangan mulailah penambahan sarana dan prasarana begitu juga jumlah santri yang semakin bertambah, beliau juga mendirikan TK unggulan an-nur dan pesantren anak yatim al-bisyri, pada periode kemajuan Pondok

- Atang, Abdul Hakim, *Metodologi Study Islam*(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000), 64.
- Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu,1999), 43.
- Bugiono, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 83
- Galba Sindu, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1991), 63.
- Gunawan, Ibnu Hasan, *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam.* (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2015) 30.
- Haedari Amin, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global* (Jakarta:IRD Press,2004) 197.
- Kasdi Aminuddin, *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah* (Surabaya: IKIP, 1995), 30.
- Modul An-Nur Pintar, 13 maret 2019.
- Nizar Samsul, *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* (Jakarta: Kencana, 2013), 87.
- Nugroho, Noto Susanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1985), 32.
- Qomar Mujammil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga). 90.
- Said Muhammad, *Mendidik dari Zaman ke Zaman* (Bandung: Jemmars, 1987), 7.
- Sjamsudin Helius, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), 106.

